

## Pendampingan Masyarakat Desa dalam Berwirausaha dan Pemanfaatan *Linktree* sebagai Media Promosi Usaha

Eljihad Akbari Syukriah Mathory<sup>1</sup>, Gilbert Budiman Yousuf<sup>2</sup>,  
Aisyah Islamatasya Tenry<sup>3</sup>, Ratnasari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Politeknik STIA LAN Makassar

Email: [eljihad.asn@stialanmakassar.ac.id](mailto:eljihad.asn@stialanmakassar.ac.id)<sup>1</sup>, [gilbertbudiman04@gmail.com](mailto:gilbertbudiman04@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[aisakuyy@gmail.com](mailto:aisakuyy@gmail.com)<sup>3</sup>, [rs6116228@gmail.com](mailto:rs6116228@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstract

*This community service program was carried out in Coppo Tompong Village, Mandalle District, Pangkajene and Islands Regency, with the aim of increasing the understanding and skills of village communities in the field of entrepreneurship and the use of digital technology for the promotion of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The main activities in this program include entrepreneurship seminars that provide motivation and knowledge about the importance of entrepreneurship, as well as assistance in using the Linktree application as a digital promotion tool. The results of this activity show an increase in the ability of village communities to utilize digital technology, especially in the promotion of MSME products through the Linktree platform. The use of Linktree makes it easier for MSMEs in Coppo Tompong Village to reach a wider market, increase product visibility, and attract more potential customers. This program has a positive impact on the development of human resources and village MSME products, so that they are able to compete more effectively in the digital era. It is hoped that in the future, village communities can continue to utilize digital technology to support local economic growth and improve overall community welfare.*

**Keywords:** *Entrepreneurship; Linktree; Promotion Media; MSME, Promotion.*

### Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Coppo Tompong, Kecamatan Mandalle, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat desa dalam bidang kewirausahaan serta pemanfaatan teknologi digital untuk promosi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kegiatan utama dalam program ini meliputi seminar kewirausahaan yang memberikan motivasi dan pengetahuan tentang pentingnya berwirausaha, serta pendampingan dalam penggunaan aplikasi Linktree sebagai alat promosi digital. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan masyarakat desa dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya dalam promosi produk UMKM melalui platform Linktree. Penggunaan Linktree memudahkan UMKM di Desa Coppo Tompong untuk menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan visibilitas produk, serta menarik lebih banyak pelanggan potensial. Program ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan sumber daya manusia dan produk UMKM desa, sehingga mereka mampu bersaing lebih efektif di era digital. Diharapkan ke depannya, masyarakat desa dapat terus memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

**Kata Kunci:** *Kewirausahaan; Linktree; Media pemasaran; UMKM; Promosi.*

Artikel diterima: 12 Agustus 2024

direvisi: 9 Oktober 2024

disetujui: 4 November 2024



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.

## Pendahuluan

Desa Coppo Tompong merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang secara geografis Desa Coppo Tompong berada di daratan rendah sehingga Sebagian besar merupakan wilayahnya berupa lahan 5,32 Km<sup>2</sup> dan terletak pada ketinggian ±42meter dari permukaan laut. Di Desa Coppo Tompong terdapat potensi sumber daya alam yang sebagian besar adalah hasil pertanian dan perkebunan, diantaranya pertanian padi, perkebunan pisang dan gula merah didaerah dataran tinggi (Rachmawati, 2023).

Namun kurangnya dorongan dan antusiasme untuk mengembangkan serta membangkitkan semangat wirausaha masyarakat desa menjadi masalah yang masih terjadi di desa ini sampai sekarang. Akibatnya tidak adanya pemanfaatan potensi sumber daya alam yang ada di desa. Perlunya perhatian lebih terhadap rendahnya minat berwirausaha di kalangan para pemuda atau karang taruna, dan ibu-ibu PKK serta masyarakat desa agar lebih termotivasi dan semangat untuk mengembangkan dan menumbuhkan jiwa wirausaha masyarakat desa dengan memaksimalkan pemanfaatan potensi alam seperti produk pertanian, hasil perkebunan, perikanan, serta peternakan. (Rosid et al., 2020).

Saat ini Pelaku UMKM di Indonesia memegang peran krusial dalam perekonomian negara. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mereka agar dapat bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif. Para pelaku UMKM dalam menjalankan usaha mereka terus-menerus dituntut untuk tetap terbuka terhadap beragam inovasi, persaingan, dan tantangan tidak dapat diatasi hanya dengan mengandalkan kualitas produk dan promosi. Untuk menghadapi perubahan ekonomi dan bisnis yang dinamis, termasuk dalam pemasaran digital atau *online*, dibutuhkan lebih dari sekadar itu

(Endang Tri Santi et al., 2021). Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh UMKM adalah dalam memanfaatkan teknologi informasi (Sholeh et al., 2022).

Seperti yang telah dijelaskan dalam uraian diatas, masyarakat desa yang sebagian besar bergerak dalam bidang pertanian dan perkebunan dan beberapa pelaku UMKM yang beraneka ragam produk usaha di Desa Coppo Tompong, menghadapi beberapa masalah mulai dari kurangnya motivasi masyarakat desa untuk mengolah hasil sumber daya alam yang dihasilkan, dan beberapa UMKM yang ada di desa minim pemahaman tentang TI dan bagaimana memanfaatkan TI sebagai media promosi

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengembangkan potensi masyarakat, agar dapat mempercepat laju pertumbuhan pembangunan nasional. Dengan semakin majunya teknologi dan perkembangan dunia yang pesat, baik secara langsung maupun tidak langsung, situasi ini dapat berdampak pada sistem perdagangan global (Ardiansyah, 2020). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat di lokasi pengabdian, terutama jika mereka belum sepenuhnya memahami bagaimana teknologi dapat mendukung dan mempermudah kegiatan mereka (Prayogi et al., 2023).

Dalam upaya meningkatkan pemanfaatan potensi sumber daya alam dan meningkatkan pemahaman TI, maka dilakukan pemberdayaan masyarakat desa melalui berbagai kegiatan. Salah satu metode yang efektif adalah dengan mengadakan seminar kewirausahaan serta memberikan pendampingan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan memanfaatkan teknologi Linktree sebagai media promosi. Maka dari

itu Mahasiswa Pengabdian Masyarakat Politeknik STIA LAN Makassar menyelenggarakan Program Kerja Pendampingan Masyarakat Desa Coppo Tompong melalui Kegiatan Seminar Kewirausahaan dan Pemanfaatan Linktree Sebagai Media Promosi.

### Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mulai tanggal 8 Juli s/d 2 Agustus 2024 di Desa Coppo Tompong diikuti oleh 6 mahasiswa Politeknik STIA LAN Makassar dan 1 dosen pendamping. Pelaksanaan program kerja ini menggunakan metode yakni metode partisipatif, penyuluhan, dan pendampingan. Terdapat beberapa tahapan utama yang harus dilaksanakan disajikan pada diagram 1.

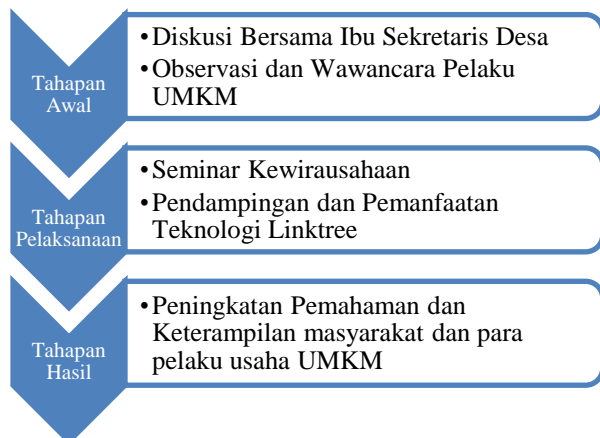


Diagram 1. Tahapan Pelaksanaan Program Kerja

**Tahapan awal**, diawal dengan diskusi bersama Ibu Sekretaris Desa untuk memahami kondisi dan potensi desa secara menyeluruh. Dalam diskusi ini, diidentifikasi berbagai potensi yang dapat dikembangkan, seperti hasil perkebunan pisang dan gula merah. Selanjutnya, tim melakukan observasi langsung dan wawancara dengan para pelaku UMKM setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai tantangan yang dihadapi, kebutuhan pengem-

banan, serta potensi pasar yang belum tergali. Hasil dari tahapan awal ini menjadi dasar untuk merancang program yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat Desa Coppo Tompong.

**Tahapan Pelaksanaan**, program pengabdian masyarakat di Desa Coppo Tompong terbagi menjadi 2 kegiatan utama, dengan mengombinasikan edukasi dan pendampingan disertai dengan pelatihan.

Kegiatan pertama diisi dengan kegiatan seminar kewirausahaan dengan tema Membangun Ekonomi Kreatif Desa, Melalui Wirausaha, yang bertujuan untuk memberikan landasan pengetahuan dan motivasi kepada peserta. Seminar ini diadakan di baruga kantor Desa Coppo Tompong, dihadiri oleh 30 peserta yang terdiri dari masyarakat desa, perangkat desa, dan pelaku UMKM dengan beragam jenis usaha. Materi seminar kewirausahaan mencakup konsep-konsep penting dalam kewirausahaan dan pemasaran modern, seperti pendekatan AIDA (*Attention, Interest, Desire, Action*) dalam pemasaran dan penjelasan tentang pergeseran pendekatan konsumen dari AIDMA (*Attention, Interest, Desire, Memory, Action*) ke AIDA. serta diskusi interaktif untuk memahami kebutuhan dan tantangan lokal. Seminar ini tidak hanya memberikan wawasan teoritis, tetapi juga memberikan semangat motivasi berwirausaha di kalangan masyarakat desa.

Kegiatan kedua adalah kegiatan pendampingan dan pelatihan pemanfaatan teknologi Linktree sebagai media promosi digital. Sesi ini merupakan kelanjutan praktis dari seminar kewirausahaan, di mana peserta dibimbing langsung dalam penggunaan platform Linktree. Pelatihan ini mencakup penjelasan manfaat Linktree, panduan langkah demi langkah pembuatan akun, serta strategi penggunaan efektif untuk promosi bisnis. Peserta juga diajarkan cara mengombinasikan Linktree dengan platform digital lainnya

seperti *WhatsApp*, *Google Maps*, dan *Instagram*.

**Tahapan hasil**, Tahapan hasil dari program pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan masyarakat desa serta para pelaku usaha UMKM di Desa Coppo Tompong. Salah satu indikator pencapaian yang paling menonjol adalah tingginya tingkat partisipasi masyarakat. Antusias dalam setiap kegiatan mencerminkan adanya minat dan kesadaran yang kuat dari masyarakat desa terhadap pentingnya pengembangan diri usaha. Hal ini menunjukkan bahwa program tersebut mampu menjawab kebutuhan nyata masyarakat dan berhasil memotivasi mereka untuk belajar dan berkembang. Antusiasme dan keterlibatan aktif peserta juga memberikan indikasi positif tentang potensi keberlanjutan program dengan peningkatan pemahaman dan keterampilan ini akan berpotensi untuk meningkatkan perekonomian desa secara keseluruhan. Dengan kemampuan promosi yang lebih baik, diharapkan produk-produk UMKM dari Desa Coppo Tompong dapat lebih dikenal dan diminati oleh konsumen dari berbagai daerah.

## Hasil Dan Pembahasan

### Seminar Kewirausahaan

Pelaksanaan program kerja dalam bentuk seminar kewirausahaan di baruga kantor Desa Coppo Tompong, waktu pelaksanaan program kerja ini disepakati Bersama bapak kepala desa, mentor dan tim pengabdian masyarakat Politeknik STIA LAN Makassar. Peserta yang hadir berjumlah 30 orang yang sebagian besar adalah masyarakat desa, perangkat desa, dan para pelaku UMKM dengan beraneka ragam usaha mulai dari kedai minuman, penjahit, dan penjual kue. Tujuan seminar kewirausahaan ini adalah untuk memberikan motivasi dan menumbuhkan minat berwirausaha

masyarakat desa dan bagaimana proses pemasarannya. Saat proses pelaksanaan seminar kewirausahaan juga dijelaskan adanya pergeseran pendekatan consumer dari AIDMA yakni *Attention* (perhatian), *Interest* (minat), *Desire* (keinginan), *Memory* (ingatan), *Action* (Tindakan), menjadi AIDA, yakni *Attention* (perhatian), *Interest* (minat), *Desire* (keinginan), *Action* (Tindakan). AIDA digunakan untuk menganalisis bagaimana proses psikologis konsumen berkembang, mulai dari dampak pemasaran, perubahan perilaku setelah menerima pemasaran, hingga akhirnya konsumen mengambil keputusan untuk membeli (Mathory & Saharuddin, 2023).



Gambar 1. Seminar Kewirausahaan

Berdasarkan hasil kegiatan seminar kewirausahaan tersebut, masyarakat desa dan pelaku UMKM di Desa Coppo Tompong yang hadir menjadi peserta seminar kewirausahaan mendapatkan pemahaman dan pengetahuan baru. Sehingga kedepannya masyarakat desa dan produk UMKM Coppo Tompong dapat termotivasi untuk berwirausaha dan bersaing menjelajah didunia maya melalui fitur-fitur jual beli online dan lainnya. Tentu setelah mendapatkan izin edar dan pengujian kemandirian suatu produk.

### Pemanfaatan Linktree Sebagai Media Promosi

Setelah pelaksanaan program kerja seminar kewirausahaan, terdapat tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah minimnya pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media promosi. Sebagian besar pelaku UMKM masih mengandalkan metode promosi tradisional, seperti *word of mouth* (dari mulut ke mulut) dan belum memanfaatkan media digital secara optimal. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam menjangkau pasar yang lebih luas dan membuat lebih banyak diketahui oleh orang lain.

Pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat Politeknik STIA LAN Makassar bertujuan untuk mengatasi masalah ini setelah mendapatkan materi terkait pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sebagai media promosi dengan memperkenalkan konsep digital branding melalui platform Linktree.

Linktree adalah platform yang memungkinkan penggunanya membuat satu tautan utama yang dapat memuat beberapa informasi penting didalamnya (Ginting et al., 2023). Ini sangat relevan untuk para pelaku usaha UMKM yang ingin memanfaatkan berbagai platform digital seperti *Whatsapp*, *Google Maps*, dan *Instagram*, dan *e-commerce* lainnya tanpa perlu menggunakan banyak tautan yang membuat konsumen menjadi kebingungan.

Pelaku UMKM dapat dengan mudah mengarahkan pelanggan potensial ke berbagai sumber informasi terkait bisnis mereka, seperti katalog produk di *Instagram*, lokasi toko di *Google Maps*, atau langsung ke *WhatsApp* untuk pemesanan.

Dalam proses pelaksanaannya, *linktree* nantinya akan dikelola oleh perangkat desa (kader digital). Kader digital adalah pendamping teknis di desa yang bertugas mengembangkan ruang digital di desa, memberikan

edukasi digital kepada masyarakat, serta memfasilitasi penyusunan rencana kegiatan desa cerdas yang inklusif dan partisipatif, sesuai dengan prinsip-prinsip desa cerdas (Pusdaing Kemendes PD TT, 2022).



Gambar 2. Pendampingan dan Pelatihan Pelaku Usaha UMKM



Gambar 3. Penyerahan Spanduk Kepada Pelaku Usaha UMKM

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam membuat tautan di *Linktree* sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *Linktree* yang sudah di download atau website *Linktree*.
2. Memasukkan alamat email, password yang aktif, dan nama pengguna.
3. Pilih penggunaan *Linktree* yang versi gratis.
4. Lakukan verifikasi email dan login kembali di *Linktree*.
5. Setelah masuk beranda *Linktree*, pilih "Add New Link" kolom pembuatan tautan akan muncul di bawah.

6. Beri judul tautan, pilih logo pensil di samping.
7. Tambahkan Foto yang diinginkan, pilih logo gambar di bawah.
8. Aktifkan tombol switch untuk menampilkan link di halaman *Linktree*.
9. Klik “Add Link” untuk menambahkan tautan lainnya. Lakukan hal sama dengan mengisi judul, foto dan aktifkan kembali tombol switch.
10. Setelah penambahan tautan selesai, salin Linktree dengan pilih tombol share di bagian atas pojok kanan.
11. Tempatkan tautan tersebut di Bio Instagram atau di media sosial lainnya.

Melalui *Linktree*, UMKM dapat menghubungkan konsumen ke akun Instagram bisnis, lokasi toko di *Google Maps*, nomor *WhatsApp* untuk pemesanan, dan informasi lain yang relevan. Hal ini memudahkan konsumen untuk menemukan semua informasi yang mereka butuhkan hanya melalui satu klik. juga memastikan bahwa setiap UMKM mendapatkan akses yang sama untuk memanfaatkan teknologi digital dalam memasarkan produknya. Desa akan bertanggung jawab dalam mengupdate dan memelihara tautan-tautan tersebut, sehingga setiap perubahan atau penambahan informasi dapat dilakukan dengan cepat dan efisien.

Dengan pemanfaatan *Linktree* sebagai strategi pemasaran digital, diharapkan *Linktree* dapat menjadi jembatan antara UMKM di Desa Coppo Tompong dengan konsumen yang lebih luas, baik di dalam maupun di luar desa. Peningkatan aksesibilitas ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk, menarik lebih banyak pelanggan, dan memperkuat perekonomian desa secara keseluruhan.



Gambar 4. Linktree Desa Coppo Tompong  
**Penutup**

### Simpulan

Program pendampingan masyarakat Desa Coppo Tompong yang melibatkan seminar kewirausahaan dan pemanfaatan *Linktree* sebagai media promosi telah berhasil memberikan wawasan dan keterampilan baru kepada para masyarakat desa dan para pelaku UMKM. Melalui, kegiatan ini, masyarakat desa khususnya para pelaku UMKM, mendapatkan pemahaman tentang pentingnya kewirausahaan dan penggunaan teknologi digital dalam memasarkan produk mereka. *Linktree* sebagai alat promosi digital, telah diperkenalkan dan dipraktikkan dengan baik oleh para peserta, diharapkan kedepannya dapat meningkatkan daya saing produk-produk desa di pasar yang lebih luas.

### Saran

Untuk keberlanjutan program ini, diperlukan upaya lanjutan dalam bentuk komunikasi agar masyarakat desa lebih mahir dalam menggunakan teknologi digital. Selain itu, perlu adanya kerja sama dengan pihak-pihak lain, seperti pemerintah daerah dan lembaga pendidikan, untuk memberikan dukungan tambahan yang bisa membantu memperluas jangkauan pemasaran produk UMKM desa. Pengembangan program yang lebih inklusif juga diperlukan agar lebih

banyak masyarakat desa dapat terlibat dan merasakan manfaat dari kegiatan ini.

### Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Coppo Tompong dan para pelaku usaha UMKM di Desa Coppo Tompong yang telah mendukung dan berkontribusi serta dalam pelaksanaan program kerja ini, terutama kepada perangkat Desa Coppo Tompong yang telah memberikan izin dan dukungan penuh. Kami juga berterima kasih kepada Om Subair yang telah memberikan kami tempat tinggal selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Coppo Tompong. Semoga kemitraan ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkesinambungan bagi warga Desa Coppo Tompong.

### Daftar Pustaka

- Ardiansyah, T. (2020). Model Platform E-commerce Dalam Mendukung Kesuksesan UMKM Di Indonesia. *Jurnal Usaha*, 1(1), 1–12.
- Endang Tri Santi, E. T. S., Marthalena, & Fachriyah, E. (2021). Sosialisasi dan Pendampingan Digital Marketing di Era Pandemi Covid 19 Pada Kelompok Wanita Tani Kelurahan Tembong Kota Serang. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 185–196. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v3i2.4049>
- Ginting, A. L., Sulistyowati, L., Hafa, F., & Widyawati, R. F. (2023). Strategi Pemasaran Digital Produk UMKM Paguyuban Kampung Bejo Dengan Aplikasi Linktree Dan Media Sos. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 8(2), 193–200. <https://doi.org/10.33366/japi.v8i2.5041>
- Mathory, E. A. S., & Saharuddin, A. (2023). *CLOUD STORAGE PROMOTION STRATEGY THROUGH PT TELKOM REGIONAL VII INSTAGRAM*. 2(12), 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Prayogi, I. A., Kurniawati, R. N. K., & Maulana, D. (2023). Pendampingan UMKM Berbasis E-Commerce dan Packaging di Desa Mancak Kabupaten Serang. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 156–167. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i1.6595>
- Pusdaing Kemendes PDTT. (2022). *Petunjuk Teknis Pengembangan Ruang Komunitas Digital Desa*.
- Rachmawati. (2023). *Desa Coppo Tompong*. <https://coppotompong.kim.id/>
- Rosid, A., Hafidiah, A., Yuniarti, Y., & Abdurrohman, D. (2020). Peningkatan Motivasi Kewirausahaan Para Pelaku Usaha di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 77–82. <https://doi.org/10.30656/ka.v2i2.2061>
- Sholeh, M., Rachmawati, R. Y., & Susetyo, J. (2022). Pendampingan Pembuatan Foto Produk untuk Konten bagi pelaku UMKM sebagai Upaya Promosi di Media Sosial. *Sevanam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 76–85. <https://doi.org/10.25078/sevanam.v1i2.1025>